

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PERSUASIF DAN PUBLIC SPEAKING SISWA VOKASI MELALUI PELATIHAN SIARAN DIGITAL

Novi Erlita¹⁾, Diana Lutfiana²⁾, Novena Ulita³⁾

^{1,2)} Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana

³⁾ Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana
edypurwanto@unimus.ac.id

Abstract

This community service program (PkM) aimed to enhance persuasive communication and public speaking skills among vocational students in the Broadcasting Department of SMKN 6 Kota Tangerang Selatan. The program was conducted using a project-based learning approach combined with experiential learning, involving stages of socialization, training, content production, mentoring, and evaluation. A total of 77 students participated, guided by lecturers from Universitas Mercu Buana and practitioner Gati Kamka, a news anchor from Nusantara TV. Data were collected through quantitative questionnaires covering three main aspects: understanding persuasive communication, message construction skills, and digital ethics and reflection. The results showed an overall mean score of 21.53, categorized as very good, with the highest aspect being digital ethics and reflection (22.17). These findings indicate that practical-based learning supported by media industry collaboration effectively improves students' communication competence, ethical awareness, and broadcasting readiness. This program contributes to the development of communication education and vocational learning models that integrate persuasive skills, media literacy, and digital ethics.

Keywords: persuasive communication, public speaking, vocational education, digital literacy, broadcasting.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi persuasif dan public speaking siswa jurusan Broadcasting SMKN 6 Kota Tangerang Selatan. Program dilaksanakan menggunakan pendekatan project-based learning yang dipadukan dengan experiential learning, meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, produksi konten, pendampingan, dan evaluasi. Sebanyak 77 siswa berpartisipasi, didampingi oleh dosen Universitas Mercu Buana serta praktisi media Gati Kamka, news anchor Nusantara TV. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner kuantitatif terhadap tiga aspek utama: pemahaman komunikasi persuasif, keterampilan menyusun pesan, serta etika dan refleksi digital. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor keseluruhan sebesar 21,53 (kategori sangat baik), dengan aspek tertinggi yaitu etika dan refleksi digital (22,17). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dengan kolaborasi industri media mampu meningkatkan kompetensi komunikasi, kesadaran etis, dan kesiapan siaran siswa. Program ini berkontribusi terhadap pengembangan model pendidikan vokasi yang mengintegrasikan keterampilan persuasi, literasi digital, dan etika komunikasi.

Keywords: komunikasi persuasif, public speaking, pendidikan vokasi, literasi digital, broadcasting.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam lima tahun terakhir telah mengubah ekosistem penyiaran secara signifikan. Aktivitas *broadcasting* kini tidak lagi eksklusif dilakukan di studio televisi, melainkan telah melebur ke berbagai platform digital seperti YouTube, TikTok, Instagram Live, dan podcast. Pergeseran ini membuat kompetensi komunikasi menjadi lebih dinamis dan menuntut kemampuan adaptasi tinggi terhadap format media baru (Kurniawati & Handayani, 2023).

Dalam konteks tersebut, keterampilan **komunikasi persuasif dan public speaking** menjadi fondasi penting bagi generasi muda yang ingin berkariir di dunia penyiaran digital. Komunikasi persuasif bukan hanya kemampuan menyampaikan pesan, tetapi juga seni memengaruhi persepsi audiens dengan cara yang etis, logis, dan kredibel (Wijayanti, 2021). Sementara itu, public speaking di era digital menuntut kepekaan terhadap *audience engagement* dan *storytelling* yang mampu membangun hubungan emosional dengan penonton (Rahmadani, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi unggulan di Provinsi Banten, dengan program keahlian **Broadcasting** yang memiliki 77 siswa aktif di tingkat XI. Berdasarkan hasil observasi tim pelaksana, jurusan ini memiliki potensi besar dalam menyiapkan tenaga muda kreatif di bidang media digital. Namun, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Fokus pembelajaran lebih banyak pada **aspek teknis produksi konten** (editing, kamera, visual), sedangkan aspek penyusunan

pesan, diksi, dan teknik bicara masih terbatas.

2. **Kurangnya pelatihan public speaking berbasis praktik langsung** yang relevan dengan dunia kerja penyiaran modern.

3. **Minimnya interaksi siswa dengan praktisi industri**, sehingga siswa belum memiliki gambaran nyata tentang standar komunikasi profesional di media massa.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya **intervensi edukatif berbasis praktik**, yang tidak hanya mengasah keterampilan berbicara, tetapi juga meningkatkan kesadaran etika komunikasi digital dan kepercayaan diri tampil di depan publik.

Menjawab kebutuhan tersebut, tim dosen dari **Universitas Mercu Buana (UMB)** melaksanakan program **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** bertajuk “*Public Speaking dan Komunikasi Persuasif untuk Era Siaran Digital.*”



Gambar 1.
Sosialisasi dan Pkaan Program PkM

Program ini melibatkan **Gati Kamka**, *News Anchor* Nusantara TV, sebagai narasumber utama yang memberikan pelatihan langsung kepada siswa.

Pendekatan kegiatan mengadaptasi model **project-based learning** dan **experiential learning** yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan refleksi kritis

(Santosa & Nuraini, 2022). Melalui simulasi siaran, praktik anchoring, dan pelatihan penyusunan pesan persuasif, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi profesional siswa SMKN 6 serta kesiapan mereka menghadapi dunia industri penyiaran digital.



Gambar 2.

Tim Pelaksana Universitas Mercu Buana dan Mitra SMKN 6 Kota Tangerang Selatan

METODE

Pelaksanaan dilakukan selama Oktober 2025 di **SMKN 6 Kota Tangerang Selatan**, dengan peserta sebanyak **77 siswa kelas XI jurusan Broadcasting dan Perfilman**, dua mahasiswa pendamping, serta tiga dosen pelaksana dari **Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana (UMB)**.



Gambar 3.

Tim Pelaksana Universitas Mercu Buana dan Mitra SMKN 6 Kota Tangerang Selatan

Narasumber utama adalah **Gati Kamka**, *News Anchor Nusantara TV*, yang memberikan pelatihan **“Public Speaking & Communication for Digital Broadcasting”**. Metode ini

relevan dengan karakteristik pendidikan vokasi, yang berfokus pada peningkatan kompetensi praktikal, kolaboratif, dan aplikatif di dunia kerja (Santosa & Nuraini, 2022).



Gambar 4.

Sesi Pelatihan Bersama Gati Kamka

Tabel 1.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan & Materi	Luaran / Target Capaian
1. Sosialisasi & Koordinasi Awal	Koordinasi antara tim UMB dan pihak SMKN 6. Kegiatan dilakukan di Aula SMK, melibatkan Kepala Sekolah (Dra. Surnamah, M.M.Pd.) dan Wakasek (Sinta Nurhayati, S.Pd.). Sesi ini menjelaskan tujuan, peran mitra, jadwal, serta manfaat kegiatan.	Kesepakatan teknis pelaksanaan dan kesiapan peserta. Luaran: Dokumentasi sosialisasi dan daftar hadir.
2. Pelatihan Konseptual (oleh Gati Kamka)	Narasumber menyampaikan materi dalam 3 sesi: (a) <i>The Power of Voice & Stage Presence</i> — melatih intonasi, artikulasi, tempo, dan kontrol emosi saat berbicara di	Pemahaman konsep public speaking dan komunikasi persuasif. Luaran: Handout PPT, daftar hadir, dan dokumentasi pelatihan.

Tahap	Uraian Kegiatan & Materi	Luaran / Target Capaian
	depan kamera. (b) <i>Building Persuasive Messages</i> — menyusun pesan komunikasi dengan pendekatan ethos, pathos, dan logos. (c) <i>Ethics in Digital Broadcasting</i> — memahami tanggung jawab sosial dan profesionalisme dalam penyiaran daring.	
3. Praktik dan Simulasi Siaran	Peserta dibagi dalam 10 kelompok untuk melakukan simulasi siaran. Setiap kelompok mempraktikkan teknik penyiaran dengan skenario: <i>news anchor</i> , <i>talkshow host</i> , atau konten edukatif digital. Gati Kamka dan dosen UMB memberikan umpan balik secara langsung terhadap diksi, kepercayaan diri, serta teknik persuasi.	Keterampilan berbicara dan penyiaran siswa meningkat. Luaran: 15 video hasil siaran siswa.
4. Pendampingan dan Evaluasi	Dosen dan mahasiswa mendampingi siswa dalam proses editing konten menggunakan CapCut, Canva, dan	Data kuantitatif (hasil kuesioner) dan refleksi siswa. Luaran: Laporan evaluasi &

Tahap	Uraian Kegiatan & Materi	Luaran / Target Capaian
	OBS Studio. Evaluasi dilakukan dengan <i>rubric sheet</i> serta kuesioner Likert (1–5).	hasil analisis.
5. Keberlanjutan Program	Penyusunan modul digital berbasis materi narasumber dan pengalaman siswa. Guru mitra dilatih mengadaptasi modul untuk pembelajaran rutin. Dibentuk juga <i>Komunitas Digital Siswa (KDS)</i> sebagai wadah praktik siaran berkelanjutan.	Modul digital, Google Classroom aktif, dan komunitas siaran sekolah.

Materi dari **Gati Kamka** dalam pelatihan “Public Speaking & Communication” disusun berdasarkan pengalaman profesional di dunia penyiaran televisi. Poin-poin penting yang menjadi inti kegiatan meliputi:

1. **Komponen Suara dan Penguasaan Diri**

- Latihan pernapasan, *pitch control*, dan ekspresi wajah.
- Teknik vokal: *tone variation* untuk menarik perhatian audiens.
- Pengendalian *stage fright* dan membangun percaya diri.

2. **Struktur Pesan Persuasif dalam Siaran**

- Pola pembuka – isi – penutup yang menggerakkan audiens.
- Penggunaan diksi positif dan logika pesan (logos).

- Kekuatan karakter (ethos) dan empati (pathos).

3. Etika Komunikasi Digital

- Prinsip tanggung jawab, kejujuran, dan kesopanan digital.
- Etika berbicara di ruang publik daring dan penghindaran ujaran kebencian.
- Peran penyiar sebagai *digital educator* bagi masyarakat.

4. Simulasi Lapangan

- Siswa melakukan praktik *anchoring*, *news delivery*, dan *on-camera performance*.
- Setiap sesi direkam dan dievaluasi oleh narasumber dan dosen UMB.



Gambar 5.
Sesi pelatihan oleh Gati Kamka

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan melalui **kuesioner kuantitatif** dengan tiga aspek indikator:

1. **Pemahaman Komunikasi Persuasif (Q1–Q2)**
2. **Keterampilan Menyusun Pesan (Q3–Q4)**
3. **Etika dan Refleksi Digital (Q5)**



Gambar 6.
Siswa-Siswi SMKN 6 Kota Tangerang Selatan Berlatih Bersama Narasumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden merupakan siswa vokasi yang sedang menempuh mata pelajaran produksi siaran digital. Para guru juga diikutsertakan untuk mendapat pengetahuan langsung dari praktisi.

Mayoritas peserta belum pernah mendapatkan pelatihan komunikasi persuasif secara langsung dari praktisi industri, sehingga program ini menjadi pengalaman baru yang sangat relevan dengan kompetensi keahlian mereka.

Tabel 2.

Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kegiatan PkM Hibah Dikti 2025

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori	Jumlah Responden
1	Saya memahami prinsip dasar komunikasi persuasif.	3.50	Baik	116
2	Kegiatan ini membantu saya mengembangkan kemampuan berpikir strategis dalam membuat konten digital.	3.67	Baik	116

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori	Jumlah Responden
3	Saya lebih percaya diri dalam merancang pesan atau kampanye digital setelah kegiatan ini.	3.32	Cukup	115
4	Kegiatan ini relevan dengan bidang keahlian Broadcasting yang saya pelajari di sekolah.	3.88	Baik	116
5	Kegiatan ini menambah kesiapan saya untuk menghadapi dunia kerja berbasis industri digital.	3.74	Baik	116

Berdasarkan hasil analisis terhadap 77 responden, diperoleh **rata-rata skor keseluruhan sebesar 21,53** yang termasuk dalam kategori “**Baik Sekali**”.

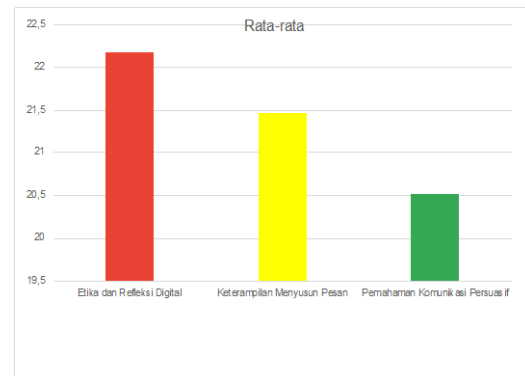
Aspek dengan nilai tertinggi adalah **Etika dan Refleksi Digital (22,17)**, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki **kesadaran dan tanggung jawab etis yang tinggi** dalam berkomunikasi di media digital.

Sebaliknya, aspek dengan skor terendah yaitu **Pemahaman Komunikasi Persuasif (20,52)**, meskipun masih tergolong *Baik*, menunjukkan bahwa siswa perlu mendapatkan penguatan tambahan dalam memahami struktur pesan dan penerapan persuasi dalam siaran.

Tabel 3.
Rata-Rata Skor Per Aspek Kompetensi

Aspek	Item Pertanyaan	Rata-rata	Kategori
Pemahaman Komunikasi Persuasif	Q1–Q2	20.52	Baik
Keterampilan Menyusun Pesan	Q3–Q4	231.47	Baik
Etika dan Refleksi Digital	Q5	22.17	Baik
Rata-rata Keseluruhan	Q1–Q5	21.53	Baik Sekali

Hasil ini mengindikasikan bahwa **Program PkM Hibah Dikti 2025** Universitas Mercu Buana telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan **kompetensi komunikasi dan literasi digital siswa SMKN 6 Tangerang Selatan**, khususnya dalam konteks siaran digital kreatif yang etis dan bertanggung jawab.



Gambar 7.
Diagram Batang Skor Rata-Rata per Aspek Kegiatan PkM Hibah Dikti 2025

Grafik menunjukkan bahwa aspek **Etika dan Refleksi Digital** memiliki skor tertinggi di antara ketiga aspek utama, diikuti oleh **Keterampilan Menyusun Pesan**, dan terakhir **Pemahaman Komunikasi Persuasif**.

Hasil ini memperlihatkan bahwa pelatihan yang melibatkan praktik

langsung bersama narasumber berhasil meningkatkan kesadaran etika siswa, serta membantu mereka memahami pentingnya tanggung jawab sosial dalam komunikasi penyiaran digital.

Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) efektif diterapkan dalam pendidikan vokasi. Pelatihan ini membantu siswa mengintegrasikan **teori komunikasi** dengan **praktik siaran digital**, serta menumbuhkan kemampuan reflektif terhadap peran etika dalam dunia media.

SIMPULAN

Peranakan hasil analisis terhadap **77 responden**, diperoleh **rata-rata skor keseluruhan sebesar 21,53 (kategori “Baik Sekali”)**, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap aspek komunikasi persuasif, keterampilan menyusun pesan, serta etika digital dalam konteks penyiaran modern. Aspek dengan nilai tertinggi adalah **Etika dan Refleksi Digital (22,17)**, yang mencerminkan meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya tanggung jawab moral dalam berkomunikasi melalui media digital. Aspek dengan nilai menengah, yaitu **Keterampilan Menyusun Pesan (21,47)**, memperlihatkan adanya kemajuan kemampuan siswa dalam menyusun pesan siaran yang menarik dan strategis. Sementara itu, **Pemahaman Komunikasi Persuasif (20,52)** meskipun masih dalam kategori baik, memerlukan pendalaman konsep dan latihan berkelanjutan.

Hasil ini menegaskan bahwa **pendekatan edukasi berbasis pengalaman langsung (experiential**

learning) dan **project-based learning** efektif untuk meningkatkan kompetensi vokasi, khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran digital. Kegiatan ini juga mendukung implementasi **Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 7**, yaitu keterlibatan mahasiswa di luar kampus serta kolaborasi aktif antara perguruan tinggi dan mitra sekolah.

Secara sosial, kegiatan ini turut mendukung pencapaian **SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)** melalui peningkatan mutu pembelajaran vokasi, serta **SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)** dengan memperkuat kesiapan kerja dan literasi media siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Prof. Ahmad Mulyana, M.Si.**, selaku **Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana**, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Hibah Dikti 2025.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Dr. Melly Ridaryanthi**, selaku **Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi**, dan **Dr. Farid Hamid, aM.Si.**, selaku **Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi**, atas arahan dan pendampingannya selama proses kegiatan dan penyusunan laporan.

Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada **Dra. Surnamah, M.M.Pd.**, selaku **Kepala Sekolah SMKN 6 Kota Tangerang Selatan**, dan **Sinta Nurhayati, S.Pd.**, selaku **Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas**, atas kerja sama dan dukungan sebagai mitra kegiatan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada **Gati Kamka, News**

Anchor Nusantara TV, atas partisipasinya sebagai narasumber dalam pelatihan *Public Speaking* dan *Komunikasi Persuasif* untuk Era Siaran Digital.

Penulis turut mengapresiasi dukungan dan partisipasi **mahasiswa pendamping** serta seluruh **siswa kelas XI Jurusan Broadcasting SMKN 6 Kota Tangerang Selatan** yang telah berperan aktif selama pelatihan, pendampingan, dan pengisian kuesioner penelitian.

Akhirnya, penulis berterima kasih kepada **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana** atas fasilitasi dan dukungan pendanaan melalui **Program Hibah PkM Dikti Tahun 2025**, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kompetensi komunikasi vokasi di bidang penyiaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, D., & Nugraha, R. (2022). *Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kreativitas Siswa Vokasi*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 201–210.
- Dewi, R., & Prasetyo, D. (2021). *Digital Literacy and Ethical Communication in Vocational Education: Challenges and Strategies*. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 87–99.
- Gunawan, A., & Hartono, R. (2023). *Enhancing Public Speaking Competence through Experiential Learning Approach in Vocational Schools*. *Jurnal Pengajaran Komunikasi*, 8(1), 55–65.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall.
- Livingstone, S. (2022). *Youth, Media, and Digital Citizenship in a Changing World*. Routledge.
- Lucas, S. E. (2020). *The Art of Public Speaking* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- O’Hair, D., Rubenstein, H., & Stewart, R. (2018). *A Pocket Guide to Public Speaking* (6th ed.). Bedford/St. Martin’s.
- Pradana, A., & Fitriyah, N. (2024). *Integrating Ethical Digital Communication into Vocational Curricula*. *Indonesian Journal of Media and Communication*, 6(1), 32–47.
- Rahmawati, F., & Hidayat, B. (2023). *The Role of Communication Persuasion in Digital Marketing Education for Vocational Students*. *Jurnal Komunikasi Terapan*, 7(2), 74–85.
- Siregar, L., & Santoso, R. (2023). *Improving Broadcasting Students’ Skills through Industry-Based Collaboration*. *Jurnal Pengabdian Komunikasi*, 5(2), 88–99.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. The Autodesk Foundation.
- UNESCO. (2023). *Media and Information Literacy Framework for Vocational Education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wardani, T., & Harahap, M. (2025). *Developing Students’ Communication Ethics through Digital Campaign Projects*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 11(1), 12–22.